

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber informasi yang tidak lepas dari kegiatan manajemen, memiliki peranan penting dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan yang dapat memenuhi keperluan pendidikan karena dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar dan juga menunjang penelitian sederhana bagi warga di lingkungan sekolah.

Perpustakaan sangat berperan penting terhadap kemajuan pendidikan. Perpustakaan berperan penting dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, sehingga perlu adanya manajemen yang baik terhadap perpustakaan. Meskipun perpustakaan sekolah tidak mengejar nilai materi, akan tetapi dalam manajemennya harus dilakukan secara profesional agar tujuan dari terselenggaranya perpustakaan tersebut dapat terwujud.

Perpustakaan memberikan kebutuhan informasi pemakai, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup. Seperti firman Allah dalam surat Qs: Al 'Alaq 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٥﴾

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Qs: Al ‘Alaq 1-5)

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Ayat 1 sampai 5 Surah Al-‘Alaq (96) mengandung beberapa nilai pendidikan Islam. Ayat 1 sampai 3 hanya terkait dengan nilai pendidikan akidah, syari’ah dan akhlak.. Nilai pendidikan akidah terdapat pada ayat 1-3 yang memiliki arti penafsiran yang bernilai pendidikan akidah yang mengajarkan kepada umat manusia untuk membaca dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha Pencipta dan Pemurah. Nilai pendidikan syari’ah (ibadah gairu mahdah) terdapat pada ayat kedua tentang penciptaan manusia yang berasal dari ‘alaq (segumpal darah) yang memiliki arti bergantung dengan yang lain. Nilai pendidikan akhlak tersurat pada ayat ke 1-2, yaitu perilaku ikhlas, sosial dan juga optimis yang tersirat pada ayat ke 3-5. Selain itu juga terdapat nilai pendidikan akal pada ayat ke 1-5, bahwa membaca itu tidak harus dari bacaan tertulis saja. Ayat-ayat di atas mengajarkan tentang pentingnya membaca alam semesta dan lingkungan sekitar untuk menghadapi kehidupan ketika terjun di masyarakat.¹

Menurut Follet manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Sedangkan dari penjelasan yang lain, manajemen merupakan proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan tersebut ada tiga faktor yang

¹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an Juz’amma Volume 15, hlm. 392-402. .

mempengaruhi, yaitu pertama adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor produksi yang lain. Kedua, adanya proses bertahap dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengawasan. Ketiga, adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.²

Berbeda dengan Millet, Siswanto membatasi manajemen sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan tertentu.³ Yang dimaksud dengan fasilitas kerja disini yaitu perpustakaan.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana. Setiap sekolah wajib mempunyai perpustakaan sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang tersebut, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 42.⁴

Seiring dengan perubahan jaman, sarana dan prasarana perpustakaan mau tidak mau harus mengikuti kebutuhan. Dukungan materi yaitu dana juga menjadi hal yang dapat mempengaruhi proses pengelolaan perpustakaan.

². Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, edisi pertama (Jakarta: Prenada Media, 2005). hlm. 6.

³ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm.1.

⁴ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 24.

Pengelolaan perpustakaan, dan sistem pengelolaan yang mengarah pada kemudahan dalam penemuan kembali, penyimpanan yang terstruktur dan keakuratan informasi itu sendiri. Hidup matinya suatu perpustakaan, tergantung seberapa ideal perpustakaan itu dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Hal ini tentu saja berhubungan dengan koleksi apa saja yang dimiliki dan layanan seperti apa yang dibutuhkan oleh pemustaka saat ini.

Menurut Undang-Undang perpustakaan No. 43 tahun 2007 pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan layanan perpustakaan. Seorang pustakawan harus jeli melihat perkembangan yang ada sehingga dapat mengantisipasi perkembangan kebutuhan pemustaka dari waktu ke waktu yang selalu berubah, hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi pustakawan untuk terus meningkatkan kualitas layanannya.

Untuk mencapai hal di atas, maka manajemen perpustakaan mesti dilakukan dengan sebaik mungkin dengan melibatkan semua pihak mulai dari kepala sekolah, dewan guru, pustakawan, dan komite. Dalam kegiatan manajemen perpustakaan, pustakawan bekerja sama dengan kepala sekolah, dewan guru, dan komite mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Dalam kaitannya dengan kegiatan manajemen perpustakaan unsur yang amat menentukan ketercapaian tujuan adalah pengelola perpustakaan atau pustakawan. Pustakawan merupakan komponen yang layak mendapat perhatian karena baik ditinjau dari segi posisi yang ditempati dalam struktur organisasi pendidikan maupun dilihat dari tugas dan kewajiban yang

diemban, pustakawan merupakan pelaksana terdepan yang menentukan dan mewarnai proses berlangsungnya manajemen perpustakaan serta kualitas perpustakaan umumnya.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kemendiknas yang ada di kota Jepara. SMA Negeri 1 Jepara termasuk salah satu sekolah favorit dan menjadi rintisan sekolah bertaraf Internasional. Tentunya, dalam pelaksanaan pendidikannya didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dalam membantu kesuksesan pembelajarannya. Salah satunya adalah keberadaan perpustakaan dalam menjadi sarana dalam mencari ilmu.

Sama halnya dengan fungsi perpustakaan pada umumnya, perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara menjadi pusat informasi bagi siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kebutuhan informasi tidak hanya dibutuhkan oleh pada siswa, melainkan guru dan karyawan juga memanfaatkan keberadaan perpustakaan tersebut. Seiring dengan perkembangan jaman, proses diperlukan inovasi dalam mengelola perpustakaan. Dengan adanya inovasi dalam pengelolaannya, diharapkan akan menjadikan perpustakaan sebagai tempat sarana informasi yang selalu diperlukan oleh peserta didik dan semakin menumbuhkan minat baca dari peserta didik.

Dengan melihat latar belakang yang ada, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Siswa Sekolah Menengah Negeri 1 Jepara “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Kurangnya perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program perpustakaan
2. Kurang beragamnya koleksi di perpustakaan sekolah
3. Koleksi buku kebanyakan buku-buku lama dan tidak tertata rapi
4. Minimnya sarana terutama sarana teknologi yang digunakan untuk membantu pengunjung menemukan informasi secara cepat
5. Siswa masih kurang maksimal memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan
6. Rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan untuk membaca dan belajar
7. Kurang adanya pembiasaan membaca terhadap siswa, sehingga minat baca siswa kurang sehingga berimplikasi pada menurunnya hasil belajar siswa

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara?
2. Bagaimana kontribusi manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan inovasi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 1 Jepara. Tujuan khusus penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan manajemen perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara;
2. Mendeskripsikan kontribusi manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manajemen perpustakaan dan dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus bahan masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan mutu manajemen perpustakaan dimasa datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi Mahasiswa Magister Pendidikan Islam dalam penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan manajemen perpustakaan, dapat dijadikan pedoman bagi pihak sekolah untuk melakukan inovasi manajemen perpustakaan, dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengambil kebijakan peningkatan mutu manajemen perpustakaan yang akhirnya bermuara pada peningkatan manajemen sekolah bagi kepala sekolah.

F. Penegasan Istilah

1. Kontribusi adalah sumbangan atau pemberian, pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam sebuah kerja sama, dan memberikan dampak nilai dari aspek sosial dan ekonomi.
2. Manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengadaan, pengorganisasian, dan pengawasan
3. Perpustakaan merupakan suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari pengadaan, pengolahan, dan pelayanan segala macam koleksi, baik yang tercetak maupun yang terekam untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
4. Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut untuk mencapai tujuan perpustakaan.
5. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah.